



**“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) BERBASIS POE (*PREDICT- OBSERVE- EXPLAIN*)  
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Untuk  
Memenuhi Sebagai Syarat Penyelesaian Studi*

**Oleh :**

**PUTRIA ANISARA**  
**NIM. 1730101104**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BATUSANGKAR  
2021/ 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Putria Anisara**

**NIM** : **1730101104**

**Jurusan** : **Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas** : **Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah”**, adalah hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Agustus 2021



**Putria Anisara**  
NIM. 1730101104


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **PUTRIA ANISARA**, NIM : **1730101104**, dengan judul skripsi : **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2021




Pembimbing

  
**Dr. Fadriati, M. Ag**  
**NIP : 19691 109 199803 2 002**

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Putria Anisara**, NIM: 1730101104, judul: **"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS POE (PREDICT- OBSERVE- EXPLAIN) PADA MATERI AKHLAK TERPUJI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH"** telah di uji dalam ujian munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021.

Demikian pengesahan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Fadriati, M.Ag NIP. 19691109 199803 2 002	Ketua Sidang/Pembimbing	
2	Dr. Adripen, M.Pd NIP. 19650504 199303 1 003	Penguji 1	
3	Susi Herawati, S.Ag., M.Pd NIP. 19710826 200501 2 003	Penguji 2	

Batusangkar, Agustus 2021  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar



## ABSTRAK

**Putria Anisara, NIM : 1730101104, Judul Skripsi :**  
**“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS POE (*PREDICT- OBSERVE- EXPLAIN*) PADA MATERI AKHLAK TERPUJI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH”.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2021.

Penelitian ini bertolak dari kurangnya variasi penggunaan bahan ajar dan permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran di sekolah adalah belum adanya penggunaan bahan ajar yang bervariasi yang mana guru hanya menggunakan bahan ajar buku paket akidah akhlak. Kurangnya penggunaan bahan ajar ini mempengaruhi kepada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Selain itu kurangnya penjelasan guru dalam memberikan materi terhadap siswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada materi akhlak terpuji. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang valid dan juga praktis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Rancangan penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Tahap pendefinisian (*define*) dilakukan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Tahap pendefinisian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu analisa awal, analisa siswa, analisis tugas, analisis konsep dan meninjau literature tentang lembar kerja peserta didik (LKPD). Selanjutnya tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk merancang lembar kerja peserta didik (LKPD). Terakhir tahap pengembangan (*develop*) bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah dirancang yaitu valid dan praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dirancang valid dengan hasil validitas 89,06%. Kemudian LKPD pembelajaran akidah akhlak telah praktis digunakan dengan hasil kepraktisan dari 23 orang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman 63,5%.

Keyboard : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (*Predict-  
Observe- Explain*)

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi .....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Pengembangan.....	10
F. Spesifikasi Produk.....	10
G. Pentingnya Pengembangan.....	11
H. Asumsi Dan Fokus Pengembangan.....	12
I. Definisi Operasional.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict Observe Explain</i> ).....	14
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Iman Pisang Rebus.....	23
C. Penelitian Relevan.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Model Pengembangan.....	33
B. Prosedur Pengembangan Produk.....	33
C. Sub Uji Coba.....	38

D. Jenis Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinian) .....	41
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan) .....	44
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan) .....	51
B. Pembahasan .....	61
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinian) .....	63
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan) .....	64
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan) .....	65
C. Kendala dan Solusi .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT BALASAN PENELITIAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah- Langkah Pebelajaran POE (Predict Observe Explain).....	20
Tabel 3.1 Interpretasi Hasil Penilaian.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Lembar Validasi.....	39
Tabel 3.3 Kriteria Kepraktisan.....	40
Tabel 4.1 Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>predict- Observe- Explain</i> ) .....	52
Table 4.2 Saran Validator Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>predict- Observe- Explain</i> ) .....	53
Table 4.3 Data Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>predict- Observe- Explain</i> ) .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	46
Gambar 4.2 .....	46
Gambar 4.3 .....	47
Gambar 4.4 .....	47
Gambar 4.5 .....	48
Gambar 4.6 .....	48
Gambar 4.7 .....	48
Gambar 4.8 .....	50
Gambar 4.9 .....	50
Gambar 4.10 .....	50
Gambar 4.11 .....	51
Gambar 4.12 .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b>	Kisi-kisi Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madarasah Tsanawiyah	75
<b>Lampiran II</b>	Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madarasah Tsanawiyah	76
<b>Lampiran III</b>	Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madarasah Tsanawiyah	94
<b>Lampiran IV</b>	Kisi- kisi Angket Respon Siswa terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madarasah Tsanawiyah	98
<b>Lampiran V</b>	Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madarasah Tsanawiyah	100
<b>Lampiran VI</b>	Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madarasah Tsanawiyah	103
<b>Lampiran VII</b>	Hasil Angket Respon Siswa	109
<b>Lampiran VIII</b>	Hasil Validasi Angket Respon Siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	112

	Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah	
<b>Lampiran IX</b>	Dokumentasi	113
<b>Lampiran X</b>	LKPD Berbasis POE	114
<b>Surat Izin Penelitian</b>		
<b>Surat Balasan Penelitian</b>		



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Di era yang saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia di manapun serta kapanpun. Pertumbuhan teknologi ini membawa bermacam akibat yang besar untuk kehidupan ini. Salah satu dampak positif yang bisa dirasakan adalah dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi yang telah sangat memadai sebagai wadah penyalur informasi, bukan tidak mungkin jika pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang sudah serba mutakhir .

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di kehidupan bermasyarakat, sebab dengan pendidikan seseorang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan juga sikap sehingga dapat mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menggariskan bahwa : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Terdapat dalil yang membahas bahwa pendidikan itu ialah suatu kewajiban yang wajib ditempuh oleh setiap orang di dunia ini. Ayat terkait pendidikan yaitu dalam QS. Al- ‘Alaq : 1- 5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*

Kurikulum 2013, mengisyaratkan bahwa kegiatan pembelajaran ialah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Jadi, pembelajaran adalah proses yang ditempuh oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik memiliki peranan penting bagi peserta didik. Selain memberikan proses belajar yang efektif, pendidik juga harus mampu melatih peserta didik agar berpikir kritis dan kreatif agar terbentuk pola pikir yang baik. Pembentukan pola pikir ini diperuntukkan bagi mata pelajaran yang akan dipelajari peserta didik, terutama pada materi akhlak terpuji yang terdapat dalam pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, permasalahan yang terjadi pada peserta didik ini diakibatkan dari beberapa aspek, yaitu : pendidik kurang menggunakan variasi bahan ajar dan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dapat dilihat pada saat ketika pembelajaran yang dilakukan, bahan ajar yang dipakai guru hanya berupa buku paket mata pelajaran akidah akhlak. Metode pembelajaran yang sering digunakan ialah metode ceramah dengan dibagi menjadi kelompok atau individu.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman yang penulis lihat dan

rasakan selama PPL, penggunaan buku paket saja dalam proses pembelajaran sebenarnya tidak cukup. Hal ini dikarenakan, pengemasan materi yang ada di dalam buku paket tidak terperinci seperti LKPD. Di dalam buku paket materi dijelaskan lebih umum jadi peserta didik harus mampu memahami isi buku dengan baik. Alasan lain yang mendukung perlunya bahan ajar lain yaitu mengenai sumber belajar peserta didik. Dimana dalam proses pembelajaran penggunaan variasi bahan ajar tentunya sangat diperlukan, peserta didik bisa mendapatkan berbagai sumber belajar yang menjadi referensi. Selain itu, penggunaan variasi bahan ajar bisa menjadi sumber pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga membuka wawasan peserta didik dalam memahami materi lebih mendalam.

Selanjutnya, belum adanya penggunaan LKPD ketika proses pembelajaran sebagai bahan ajar tambahan yang dipakai selain penggunaan buku paket akidah akhlak. Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran seharusnya menjadi salah satu pilihan yang bisa digunakan oleh guru sebagai sumber belajar peserta didik, karena di dalam LKPD termuat materi yang lebih terperinci dan memuat berbagai soal- soal yang bisa dipakai pendidik untuk menguji kemampuan kognitif siswa. Karena belum adanya LKPD, maka peserta didik hanya menggunakan buku paket akidah akhlak sebagai sumber utama dalam belajar.

Selanjutnya, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga banyak peserta didik yang cenderung diam. Bagi peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keberanian, maka akan lebih terlihat aktif dalam kelas dan semangat belajar, namun sebaliknya peserta didik yang diam ini dikarenakan keberanian dan pengetahuan yang kategori lambat dalam pembelajaran sehingga cenderung diam. Dan juga guru jarang masuk kelas dan sering masuk kelas terlambat. Hal ini dapat penulis lihat saat penulis PPL di sekolah. Meskipun waktu pelajaran sudah dibuat sesuai jadwal, tetapi guru masih suka datang terlambat. Selain itu, tak jarang juga guru tidak masuk kelas dengan berbagai kesibukan lain

diluar mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga kondisi kelas menjadi tidak terkontrol dengan baik, pelaksanaan pembelajaran pun menjadi tidak berjalan dengan baik.

Kemudian, pembelajaran materi akidah akhlak terkesan membosankan dan sulit bagi peserta didik. Pembelajaran ini dinilai terlalu banyak materi sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Terlebih lagi penggunaan media yang digunakan hanya berupa buku paket akidah akhlak. Metode dalam penyampaian materi pada umumnya menggunakan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan ketika sedang PPL. Kebanyakan dari peserta didik mengeluhkan tentang proses pembelajaran yang kurang efektif, yaitu dari mulai pendidiknya yang jarang masuk kelas, pemberian materi yang terlalu banyak tetapi sedikit penjelasan, terlalu mandiri dalam memahami materi sehingga peserta didik tidak bisa mendalami materi, Susana kelas yang tidak kondusif, beberapa peserta didik lain yang tidak bisa disiplin dan lain sebagainya. Penggunaan media lain seperti power poin, ataupun LKPD juga belum bisa diterapkan dengan maksimal. Oleh sebab itu, dalam membantu guru dan siswa ketika pembelajaran, peneliti membuat sebuah produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*).

Banyak dari peserta didik yang menginginkan pembelajaran yang aktif dan menarik. Menurut penulis penggunaan LKPD bisa menjadi jawaban dari keluhan siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan pengakuan beberapa siswa yang menginginkan adanya LKPD ini. Karena, di dalam LKPD ini memuat materi sekaligus soal- soal yang bisa siswa kerjakan setelah guru selesai menyampaikan materi. Pengemasan materi di dalam LKPD juga lebih terperinci, sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

Penggunaan LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) tidak lepas kaitannya dengan keluhan siswa yang penulis peroleh saat proses wawancara. Siswa menginginkan pembelajaran yang aktif sehingga membuat proses pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan



seperti dengan penggunaan LKPD. Seperti yang diketahui sebelumnya, penggunaan LKPD disekolah tersebut belum pernah ada. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*) bisa menjadi pilihan untuk membangun suasana kelas yang aktif dan lebih kritis terhadap materi pembelajaran.

Materi akhlak terpuji ialah salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak. Akhlak mulia atau terpuji disebut juga dengan akhlakul mahmudah yaitu sikap dan tingkah laku yang mulia atau terpuji terhadap Allah, sesama manusia serta lingkungannya.

Pada studi awal yang penulis lakukan terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji, lebih dari satu orang menyatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak merupakan pelajaran yang menyenangkan dan banyak digemari oleh peserta didik terutama pada materi akhlak terpuji. Materi akhlak terpuji mengajarkan kepada peserta didik bagaimana caranya untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia. Seseorang yang memiliki akhlak mulia, tentunya akan membuat diri menjadi tentram dan disenangi orang sekitar. Terlebih lagi, pembahasan materi akhlak terpuji tidak menggunakan angka-angka seperti matematika yang banyak dihindari oleh hampir setiap peserta didik.

Metode belajar untuk materi akhlak terpuji cukup dibaca dan dipahami dan kemudian dihafal sebagai pengingat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi diberikan dengan cara menggunakan metode ceramah. Dengan adanya penggunaan LKPD, peserta didik diminta oleh pendidik untuk membuka LKPD dan mencari materi akhlak terpuji kemudian memahami dan pendidik menjelaskan mana yang kurang dimengerti oleh peserta didik terkait materi akhlak terpuji tersebut.

Selain itu, penulis juga menguji soal tentang wujud akhlak terpuji yaitu :

*“Mengapa seseorang harus memiliki akhlak terpuji ? Bagaimanakah*

*cara menghindari akhlak tercela agar selalu tertanam akhlak terpuji dalam diri seseorang ?...”*

Berdasarkan studi awal, rata-rata jawaban yang diberikan adalah dengan selalu mengingat Allah, bahwa setiap yang kita lakukan pasti Allah Maha Melihat. Jawaban lain yang diperoleh dari pemberian pertanyaan yang sama yaitu dengan memperbaiki sholat, karena jika sholat seseorang itu benar maka akan mencerminkan bagaimana seseorang itu bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

Dari studi awal yang peneliti lakukan, penulis mendapati bahwa pemahaman tentang materi akhlak terpuji sudah menunjukkan hasil yang baik. Banyak dari mereka yang sudah memahami makna dan contoh bagaimana mengaplikasikan akhlak terpuji ini. Meskipun demikian, pemberian soal untuk menguji pemahaman peserta didik tidak berhenti sampai disitu. Pemberian soal lain, yaitu:

*“Salah satu ciri orang yang memiliki akhlak mulia adalah...”*

Selanjutnya, pada pemberian pertanyaan kedua. Dapat diketahui secara baik bahwa siswa dapat memahami soal yang diberikan oleh pendidik. Jawaban yang diberikan juga bervariasi, yaitu :

1. Dengan selalu berkata jujur
2. Bersikap baik kepada orang lain
3. Merasa malu melkaukan perbuatan yang buruk

Tidak hanya soal tes, penulis juga melaksanakan wawancara kepada peserta didik. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan penulis mendapatkan informasi bahwa siswa mampu memahami materi dengan baik, tetapi materi yang banyak membuat siswa malas ketika akan membaca dan memahami materi serta malas untuk menghafal poin-poin penting pada materi.

Penulis tertarik mengembangkan LKPD ini, karena ketika peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik dan pengamatan serta pengalaman yang penulis rasakan selama PPL, adanya inovasi belajar sangat diharapkan oleh peserta didik agar

proses pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, pendidik juga dapat menggunakan LKPD sebagai inovasi baru untuk membantu ketika proses pembelajaran terlebih pada mata pelajaran akidah akhlak. Pendidik dapat menjelaskan materi akhlak terpuji secara lebih terperinci kepada peserta didik. Didalam LKPD juga memuat soal- soal yang bisa pendidik gunakan untuk memberikan tugas bagi masing-masing peserta didik untuk menguji kemampuan siswa, dan bisa menjadi alternative ketika tidak masuk ke kelas, sehingga peserta didik tetap bisa belajar mandiri dengan baik, suasana kelas tetap kondusif dan belajar terasa lebih menyenangkan. Dengan adanya permasalahan ini, penulis berkeinginan untuk mengembangkan LKPD, karena melalui LKPD ini membuat meningkatkan semangat dan motivasi belajar tanpa terkesan membosankan. Karena didalam LKPD ini juga terdapat gambar- gambar serta perpaduan warna- warna yang menarik sehingga tidak terkesan monoton. LKPD ini diperuntukan untuk setiap peserta didik, sehingga bisa dibawa pulang dan dipelajari peserta didik sebelum dipelajari di sekolah.

Karena pada dasarnya, proses pembelajaran idealnya bisa membuat peserta didik merasa nyaman dan menyenangkan ketika belajar dan guru menyampaikan materi dengan baik agar tercipta suasana belajar yang aktif dan kondusif. Penggunaan bahan ajar juga menjadi hal penting yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses pembelajaran, dengan adanya bahan ajar maka arah belajar akan lebih terlihat, guru mempunyai bahan atau materi ajar yang nantinya akan dipahami siswa terkait suatu konsep tertentu.

Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dibuat berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*). Menurut Fahrinnisak, Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN Pangarangan III

Sumenep, (2018 : 10 – 11), model POE (Predict Observe Explain) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen yang dimulai dengan penyajian masalah, dimana peserta didik diajak untuk memberikan dugaan observasi atau pengamatan langsung terhadap suatu masalah dan kemudian dibuktikan dengan melakukan percobaan untuk dapat menemukan kebenaran dari prediksi awal dalam bentuk penjelasan white & gustone ( dalam Yulianti, Penerapan Model POE (Predict Observe Explain) untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa pada sub konsep pencemaran air. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, (2012 : 11) model POE memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara konkrit belajar secara konkrit sehingga siswa memiliki pemahaman yang benar dan kuat terhadap materi yang dipelajari.

Alasan lain penulis mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dibuat berbasis POE (Predict Observe Explain) ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran terutama pada materi akhlak terpuji dengan adanya pengamatan berdasarkan realita dalam kehidupan sehari-hari terkait masalah yang disajikan oleh guru yang memunculkan dugaan. Pembuktian dugaan terkait masalah dapat dibuktikan melalui kegiatan pratikum yang ada di dalam LKPD yang nantinya akan dapat dilihat kesimpulan atau konsep baru terkait jawaban pasti tentang masalah yang telah disajikan sebelumnya. Dengan adanya penemuan konsep baru dari masalah yang sudah dipecahkan, diharapkan peserta didik dapat mengingat konsep tersebut dengan baik dan mampu memahami setiap materi secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis berminat untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada Materi Akhlak Terpuji**

**Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dapat diidentifikasi menjadi :

1. Kurangnya variasi penggunaan bahan ajar yang digunakan siswa dalam mengajar
2. Belum dikembangkannya bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)
3. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
4. Pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji terkesan membosankan

**C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada materi akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Iman
2. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada materi akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Iman

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada materi akhlak terpuji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman ?

2. Bagaimana kepraktisan LKPD Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada materi akhlak terpuji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah bahan ajar yaitu LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*). Sedangkan secara khusus penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) materi akhlak terpuji valid digunakan dalam proses pembelajaran Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Iman
- b. Mengetahui LKPD Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada materi akhlak terpuji praktis dalam proses pembelajaran Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Iman

#### **F. Spesifikasi Produk**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) akan memuat materi syukur didalamnya, sehingga membuat peserta didik terbantu dalam proses pembelajaran baik disekolah maupun diluar sekolah. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Adapun spesifikasi dari LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yaitu :

1. LKPD ini dirancang menggunakan kata- kata yang memotivasi peserta didik
2. LKPD memuat kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator yang akan dicapai serta tujuan pembelajaran
3. LKPD pembelajaran dirancang untuk menarik perhatian peserta didik agar membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari dan

memahaminya

4. LKPD disajikan dibuat berdasarkan model pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*) yang memuat kegiatan (*Predict*) memprediksi, (*Observe*) mengamati serta (*Explain*) menjelaskan. Selain itu, LKPD disertai dengan Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Cakupan Materi.
5. LKPD memuat materi akhlak terpuji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Iman
6. LKPD yang dikembangkan di desain dengan :
  - a. Cover LKPD meliputi deskripsi judul dan identitas LKPD untuk peserta didik,
  - b. Kata pengantar
  - c. Daftar isi
  - d. Petunjuk penggunaan LKPD
  - e. Kompetensi Inti
  - f. Kompetensi Dasar
  - g. Indikator
  - h. Tujuan Pembelajaran
  - i. Peta Konsep
  - j. Kata Motivasi
  - k. Penyajian Materi
  - l. Soal- soal latihan
  - m. Jawaban Soal
  - n. Daftar kepustakaan
7. LKPD dibuat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word

### **G. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- a. LKPD yang dikembangkan dapat menjadi solusi keterbatasan buku paket dan kurangnya penggunaa variasi bahan ajar untuk

mempermudah proses pembelajaran dan membuat peserta didik termotivasi dan aktif dalam pembelajaran

- b. Sebagai bahan rujukan bagi penulis yang berminat dalam melanjutkan penulis.

## H. Asumsi Dan Fokus Pengembangan

### a. Asumsi

Beberapa asumsi yang dapat melandasi pengembangan LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman yaitu dapat membantu guru bagaimana cara membuat bahan ajar, serta membantu peserta didik lebih aktif dalam belajar.

### b. Fokus Pengembangan

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) didasarkan pada kebutuhan peserta didik dengan kondisi belajar disekolah guna menghasilkan LKPD yang valid.

## I. Definisi Operasional

Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) adalah salah satu model pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk menggunakan tiga langkah utama dari metode ilmiah yaitu (1) *prediction*, atau membuat prediksi, membuat dugaan terhadap suatu peristiwa fisika; (2) *observation*, yaitu melakukan penelitian, pengamatan yang terjadi; (3) *explanation*, yaitu memberikan penjelasan.

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik, membuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik. Model pembelajaran yang



digunakan adalah pendekatan POE (*Predict- Observe- Explain*). dimana pendekatan ini memiliki tiga langkah utama yaitu *predict* (memprediksi), *observe* (pengamatan) dan *explain* (menjelaskan)

- b. Materi Akhlak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Iman berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) adalah salah satu pembelajaran PAI yang menjadi mata pelajaran wajib di sekolah. Secara umum, akidah dapat diartikan sebagai iman dan akhlak berarti membuat. Jadi, akidah akhlak adalah pembelajaran untuk menanamkan atau memuat keyakinan seseorang terhadap Allah SWT agar lebih kuat. Sedangkan akhlak terpuji merupakan segala sikap, ucapan, dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE**

##### **1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

###### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bias berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan lembaran- lembaran yang berisi materi, ringkasan dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD dapat membantu proses pembelajaran akan semakin terarah dengan adanya petunjuk belajar dan prosedur penyelesaian tugas. Hal ini sependapat dengan Jayanti, Suyidno & Hartini, Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan Media Pembelajaran Inkuiri Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis (2014 : 7) menyatakan, pembelajaran menggunakan LKPD dapat berfungsi sebagai wahana untuk melatih siswa berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang penting untuk tercapainya keberhasilan dalam perjalanan. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. (Dyah, DS., Nur, N., Eko, K. S., Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir kreatif peserta didik pada materi listrik dinamis di SMA Purworejo kelas X. Jurnal Radiasi, Vol.3 (1) 2012/ 2013 : 15)

Lembar kegiatan peserta didik LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan

pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Pengaturan awal (*advance organizer*) dari pengetahuan dan pemahaman peserta didik diperdayakan melalui penyediaan media belajar pada setiap kegiatan eksperimen sehingga situasi belajar lebih menjadi bermakna dan dapat terkesandengan baik pada pemahaman peserta didik karena nuansa keterpaduan konsep menerapkan salah satu dampak pada kegiatan pembelajaran, maka muatan materi setiap lembar kegiatan peserta didik pada setiap kegiatannya diupayakan agar dapat mencerminkan hal tersebut. (Fitriani, A. Pengembangan Lkpd Berbasis Strategi Motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Materi Sistem Imunitas Kelas XI MIA MA Madani Alaudin Paopao. Skripsi Makasar: UIN Alaudin Makasar, (2018 : 17)

Menurut Fanny Khirul Putri Apertha, dkk, Pengembangan KPD berbasis Open- Ended Problem pada Materi Segi Empat Kelas VII, 2018 : 49, LKPD merupakan perenkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). dengan menggunakan LKPD akan membuka kesempatan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Menurut Kartika, 2014 (dalam Fanny Khirul Putri Apertha, dkk, Pengembangan KPD berbasis Open- Ended Problem pada Materi Segi Empat Kelas VII, 2018 : 49), mengatakan bahwa tujuan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah untuk memperkuat dan menunjang pembelajaran terhadap tercapainya indikator serta kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, dengan adanya LKPD dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Walaupun dengan adanya LKPD dalam proses pembelajaran, peran guru tetap tak tergantikan. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yaitu pendidik bertanggung jawab dalam memantau kerja peserta didik selama proses pembelajaran.

Jadi, LKPD adalah bahan ajar yang untuk peserta didik yang berisi tentang ringkasan materi dan kumpulan beberapa soal- soal dalam bentuk objektif dan essay.

#### **b. Fungsi LKPD**

Fungsi LKPD adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidikan, namun lebih mengaktifkan peserta didik
  - 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
  - 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
  - 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.
- (Prastowo, A. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (2012 : 270)

Jadi, fungsi LKPD secara umum yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi dan memudahkan bagi pendidik untuk menguji kemampuan peserta didik melalui soal- soal yang telah dikemas dalam LKPD.

#### **c. Tujuan Penyusunan LKPD**

Tujuan dari penyusunan LKPD adalah untuk memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran dan ketercapaian indikator dan kompetensi dasar maupun kompetensi inti yang dirumuskan. Serta membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan cara mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri maupun berkelompok. Penyusunan LKPD adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan
2. Menyajikan tugas- tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan
3. Melatih kemandirian belajar peserta didik

Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik. (Prastowo A. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, 2012 : 206)

Jadi, tujuan penggunaan LKPD secara umum yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dan membantu pendidik dalam menjeaskan materi terhadap peserta didik agar lebih terperinci.

#### **d. Unsur- Unsur LKPD**

Berdasarkan strukturnya LKPD lebih sederhana daripada modul, namun lebih kompleks dari pada buku. LKPD terdiri dari enam unsure utama yang meliputi :

1. Judul
2. Petunjuk belajar
3. Kompetensi dasar atau materi pokok
4. Informasi pendukung
5. Tugas atau langkah kerja, dan
6. Penilaian . (Prastowo, A. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (2012 : 208)

#### **e. Langkah- Langkah LKPD**

Langkah- langkah teknik penyusunan LKPD secara umum adalah :

1. Menganalisis kurikulum tematik
2. Menyusun peta kebutuhan LKPD
3. Menentukan judul LKPD
4. Menentukan KD dan indikator
5. Menentukan tema sentral dan pokok bahasan
6. Menentukan alat penilaian
7. Menyusun materi
8. Memerhatikan struktur bahan ajar.

## 2. Pendekatan POE (*Predict- Observe- Explain*)

Menurut Sa'adati (dalam Vida Indriana, dkk, Penerapan Pendekatan Pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) Untukmeningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPA-1 SMAN 22 Makasar. Jurnal Raya Matematika, Vol. 3(1), (2015 : 80), pembelajaran POE dinyatakan sebagai pembelajaran yang efisien untuk memperoleh dan meningkatkan konsepsi sains siswa, serta menimbulkan idea tau gagasan siswa dan melakukan diskusi dari ide mereka. Prosedur POE adalah meliputi prediksi siswa dari hasil demonstrasi atau mengamati, mendiskusikan alasan dari prediksi yang mereka berikan dari hasil demonstrasi atau mengamati, dan terakhir menjelaskan hasil prediksi dari pengamatan mereka. Pendekatan pembelajaran POE adalah salah satu dari pendekatan pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran, dimana siswa membangun sendiri konsep sains yang sedang diajari melalui setiap fasenya.

Menurut Budiono, dkk, pengembangan LKPD berbasis POE pada konsep kesebangunan untuk meningkatkan kemampuan argumentasi matematika siswa, 2018 : 3 model pembelajaran *POE* melibatkan siswa dalam meramalkan suatu fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi atau eksperimen, dan akhirnya menjelaskan hasil observasi serta prediksi mereka sebelumnya. Hal ini sesuai dengan Restami (2013) bahwa kemampuan model pembelajaran *POE* dapat menyelidiki gagasan siswa dan cara mereka menerapkan pengetahuan pada keadaan sebenarnya/ praktikum.

Jadi, pendekatan POE (*Predict, Observe, Explain*) merupakan salah satu model pembelajaran yang memacu kemampuan berpikir peserta didik karena peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

### a. Kelebihan dan kelemahan POE

Menurut Joyce (dalam Yuspani, 2013 dalam Lebiana, R,dkk, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Suhu Dan Kalor Berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) untuk meremidiasi miskonsepsi siswa.

Unnes Physic Education Journal 3 (1), (2015 : 81), kelebihan dan kekurangan yang dimiliki POE adalah :

- 1) Kelebihan : merangsang peserta didik untuk lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi, dapat mengurangi verbalisme, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi melalui eksperimen, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan teori (dugaan) dengan kenyataan.
- 2) Kelemahan : memerlukan persiapan yang lebih matang, memerlukan alat, bahan dan tempat yang memadai, memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus bagi guru, memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

#### **b. Langkah- langkah POE**

Pembelajaran POE memiliki 3 (tiga) langkah utama yang dimulai dengan guru menyajikan peristiwa sains kepada siswa dan diakhiri dengan menghadapkan semua ketidaksesuaian antara prediksi dan observasi. Menurut Liew (dalam Vida Indriana, dkk Penerapan Pendekatan Pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPA-1 SMAN 22 Makasar. Jurnal Raya Matematika, Vol. 3(1), (2015 : 29) mengemukakan bahwa katifitas guru dan siswa dalam pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*) dapat dijelaskan seperti pada table berikut :

**Tabel 2.1. Langkah- Langkah Pembelajaran POE**

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
Tahap 1 Meramalkan ( <i>predict</i> )	Memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas	Memberikan hipotesis berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman siswa, atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait materi yang akan dibahas
Tahap 2 Mengamati ( <i>observe</i> )	Sebagai fasilitator dan mediator apabila siswa mengalami kesulitan dalam melakukan Pembuktian	Mengobservasi dengan Melakukan pratikum berdasarkan permasalahan yang dikaji dan mencatat hasil pengamatan untuk diefleksikan satu sama lain
Tahap 3 Menjelaskan ( <i>explain</i> )	Memfasilitasi jalannya diskusi apabila siswa Mengalami kesulitan	Mendiskusikan fenomena yang telah diamati secara konseptual- matematis, membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing- masing. Mempresentasikan hasil



		observasi dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.
--	--	--

### 3. LKPD berbasis POE

Lembar kerja peserta didik merupakan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Lembar kerja peserta didik tersebut sangat penting untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menerapkan dan menguasai ilmu pengetahuan. (Slamet, W. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.26 (2), (2017 : 190)

Proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari penggunaan media atau sumber belajar. Salah satu media atau sumber belajar yang dapat dijadikan sebagai penunjang untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien adalah dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD adalah panduan yang digunakan untuk peserta didik untuk melakukan penyelidikan ataupun mengembangkan kemampuan baik dari aspek kognitif atau yang lainnya. LKPD memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan kemampuannya sesuai indikator yang sudah ditetapkan.

Menurut Nadia Bismi Afifah & Lala Jelita Ananda. Pengembangan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Predict, Observe, Explain* (POE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar (2020 :58- 62), salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan strategi POE (*Predict- Observe- Explain*). Strategi ini merupakan strategi yang dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menghasilkan pengetahuan konseptual mereka sendiri melalui rekonsialisasi dan negosiasi antar pengetahuan awal dengan pengetahuan baru. Dengan kata lain strategi POE dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

LKPD berbasis *Predict, Observe, Explain* (POE) merupakan lembar kegiatan yang didalamnya berisi sintak- sintak POE. Hal ini sejalan dengan Shanthi, Mulyani & Utami, Penerapan pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Larutan Penyangga Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo, (2015 : 141) adapun sintak- sintak pembelajaran POE terdiri dari 3 sintak yaitu *prediction* (prediksi), *observation* (pengamatan) dan *explanation* (menjelaskan). Model ini juga dapat digunakan untuk menggali pengetahuan awal siswa, memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan berpikir siswa, mengkondisikan siswa untuk melakukan diskusi, memotivasi siswa untuk mengeksplorasi konsep yang dimiliki, dan membangkitkan siswa untuk melakukan investigasi. (Widyaningrum, Sarwanto & Karyanto, Pengembangan Modul Berorientasi POE (*Predict- Observe- Explain*) Berwawasan Lingkungan pada Materi Pencemaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar, 2013 : 103)

LKPD berbasis model pembelajaran POE dikembangkan dengan semenarik mungkin dengan berbagai variasi yang bisa membuat peserta didik termotivasi dengan materi pelajaran, menumbuhkan peserta didik menjadi pribadi yang mampu berpikir kritis dalam pemecahan suatu masalah dikarenakan tahapan atau langkah- langkah dalam model pembelajaran POE

ini terdapat tiga langkah utama, yaitu : 1) *Predict*, dimana peserta didik mampu berpikir kritis terhadap suatu materi yang disajikan oleh peserta didik. Sehingga dengan adanya tersebut, diharapkan peserta didik bisa merumuskan dugaan atau memprediksi suatu masalah, 2) *Observe*, langkah ini berkaitan dengan kegiatan peserta didik setelah mereka memprediksi atau merumuskan dugaan terhadap suatu masalah, mereka bisa mengamati atau melakukan pembuktian terkait masalah untuk menemukan kebenaran atau kevalidan jawaban dari hasil pengamatan atau kejadian yang terjadi secara nyata, 3) *Explain*, setelah peserta didik merumuskan suatu dugaan atau prediksi terhadap suatu masalah dan telah mengamati atau mendapat kebenaran dan menemukan jawaban, kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan atas jawaban- jawaban yang sudah didapat dalam bentuk rangkuman. Pada tahap ini, peserta didik mampu menemukan konsep yang sebenarnya dan semakin yakin hasil pemikirannya. Setelah itu, barulah peserta didik mampu menjelaskan atau menguraikan penjelasan yang lebih lengkap terkait suatu materi.

Jadi, lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) yaitu bahan ajar yang berisi materi dan soal- soal yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran POE.

## **B. Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar (2011) dalam Pohan, Albert Efendi, konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah (2020 : 1) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang

berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik. (Pohan, Albert Efendi, konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah, 2020 : 1)

Pembelajaran hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan kemampuan dan nilai perilaku individu ke arah yang lebih baik. Dalam melakukan mekanisme pembelajaran tugas utama seorang guru adalah mengkondisikan lingkungan belajar ke arah menunjang terjadinya suasana perubahan kemampuan peserta didik secara keseluruhan baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Ada 3 kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mekanisme pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. (Rukajat, Ajat, Manajemen Pembelajaran, 2018 : 15)

Tujuan pembelajaran pun sebaiknya berorientasi pada pengembangan kehidupan intelektual peserta didik supaya kelak sebagai orang dewasa memiliki kemampuan berpikir seperti yang diharapkan dari orang dewasa secara ideal, yaitu diantaranya mampu berpikir logis, objektif, kritis, sistematis analitis, sintesis, integratif dan inovatif. (Asis Saefuddin & Ika Berdiati, Pembelajaran Efektif 2014 : 9) Jadi, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan ilmu melalui kegiatan belajar yang diberikan oleh pendidik.

## **2. Materi Akhlak Terpuji di Pondok Pesantren Nurul Iman**

Menurut Yuslinda , penggunaan multimedia interaktif dalam peningkatan motivasi belajar akidah akhlak (2018 : 29), Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Pembelajaran akidah adalah internalisasi Islam atau keyakinan kepada Allah SWT yaitu bagaimana cara atau proses interaksi

pembelajaran agar mempunyai keyakinan Islam atau keyakinan kepada Allah SWT yang kuat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Fushshilat /41 : 22- 23 :

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ  
 أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ ۚ ۲۲  
 وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرْدَاكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ ۚ ۲۳

Artinya :

22. *“Kamu sesekali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan, dan kulitmu kepadamu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan*

23. *Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka kepada Tuhanmu, Dia telah membiasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang- orang yang merugi”*

Pembelajaran akhlak berarti pembelajaran tentang bentuk batin seorang yang kelihatan pada tindak tanduknya atau tingkah lakunya, didalam pelaksanaan pembelajaran berarti bagaimana proses kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan supaya yang diajar memiliki akhlak yang baik. Untuk mencapai hal tersebut maka cara dan proses pembelajaran akidah akhlak harus dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Hal tersebut ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Mu‘minun : 78 :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۚ ۷۸

Artinya :

78. *Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur*

Pada dasarnya, maksud dari akhlak yaitu mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan Allah Penciptanya,

sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti dari ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah SWT. (Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, 2011 : 65)

Menurut Al- Palimbani (dalam Hajriansyah, 2017 : 24- 25) Meninggalkan maksiat yang yang dilarang dan berbuat taat yang diperintah adalah bentuk dari penerapan akhlak, dan al- Ghazali menekankan bahwa meninggalkan maksiat lebih berat dan sulit dibandingkan dengan berbuat taat. Karenanya, meninggalkan syahwat yang sering melakukan maksiat merupakan amal para *shiddiqin*. Ini bukannya tanpa latihan, karena *riyadah al- nafs* merupakan bagian dari pekerjaan mereka seperti melihat aib sendiri (mawas diri), menjaga lidah dan mengendalikan amarah.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama kegiatan PPL, peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran akidah akhlak terasa sulit karena banyak hafalan dan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik termasuk materi akhlak terpuji. Pembelajaran akidah akhlak sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan susunan jadwal pembelajaran disetiap masing- masing kelas. Pembelajaran akidah akhlak dengan materi akhlak terpuji menjadi pembelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari karena membahas tentang sikap dan kepribadian seseorang meskipun pelajaran ini terasa sulit karena banyak hafalan, tetapi materi akhlak terpuji ini membuat peserta didik antusias . Dimana, akhlak terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji).

Namun, pembelajaran ini menjadi salah satu pembelajaran yang kurang memotivasi siswa dalam belajar. Padahal jika digali lebih dalam lagi, mempelajari materi akhlak terpuji bisa membuat peserta didik lebih berpikir secara matang dalam bertindak agar selalu terlahir sikap dan sifat yang baik terhadap orang lain. Seperti yang sudah dijelaskan penulis sebelumnya, pendidik yang menjadi guru pengampu mata pelajaran ini bisa dikatakan tidak

disiplin masuk kelas. Keluhan lain yang dirasakan peserta didik berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dengan tidak efektif. Hal ini dapat terlihat pada proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa, banyak dari peserta didik yang keluar masuk, berbicara dalam kelas, tidak memperhatikan guru, tertidur bahkan ada yang hanya sekedar duduk dan diam tanpa tau maksud dari pelajaran yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran, terkadang guru pengampu hanya memberikan materi dari sebuah modul atau buku panduan belajar untuk dibaca dan dipahami sendiri kemudian mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, sehingga pengaplikasian dan pemerian contoh langsung dari materi akidah akhlak itu tidak terlaksana didalam kelas. Meskipun akhlak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan sudah ditanamkan sejak kecil oleh orang tua, tetapi penegasan penanaman akhlak masih harus terus dilakukan. Jika ada sesuatu yang tidak dimengerti terkait materi akhlak terpuji, peserta didik dipersilahkan bertanya tetapi jika tidak maka akan lanjut ke tugas berikutnya. Ketika hal ini berlangsung terus menerus, maka ini tidak akan berjalan efektif. Karena pembelajaran seperti ini hanya mampu dikuasai oleh peserta didik yang memiliki IQ tinggi, sedangkan yang memiliki IQ rendah akan kesulitan dalam memahami suatu materi dengan baik dan membutuhkan keberanian yang tinggi untuk bertanya kepada pendidik. Dari yang penulis tau, bahwa tidak semua peserta didik memiliki keberanian yang mumpuni ketika di dalam kelas. Akan tetapi, tidak dipungkiri juga pendidik juga pernah memberikan penjelasan terkait materi akhlak terpuji.

### **3. Pengertian Akidah Akhlak**

Menurut Nurul Amalia (dalam Darwin Bugis, dkk, Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap spiritual siswa : Studi dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Bogor, 2018/2019 : 69), akidah secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yang berarti '*ma'uidah 'alaih al- qalb wa al- dlamir*', ialah sesuatu yang dipercayai oleh

hati nurani (perasaan) dan diyakini kebenarannya oleh manusia. Sehingga akidah ialah kepercayaan yang melekat pada setiap hati manusia. Akidah juga berarti ketergantungan dan ikatan, ketergantungan kepada sang pencipta dan selalu terikat dengan-Nya.

Materi Menurut Dyah Ayu Setyorini dan Saiful Islam, implementasi mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas 1 di MIM Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/ 2018 : 69, Ibnu Taimiyah menerangkan bahwa akidah adalah membenarkan dalam hati, memiliki jiwa yang yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan sesuatu apapun.

Adapun secara istilah, akidah berarti iman. Semua system kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Iman berarti membenarkan atau percaya. Iman dan islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna. Belum disebut penganut agama yang utuh apabila dalam diri seseorang belum terpatri keimanan dan kehendak untuk melaksanakan syariat. Pada hakikatnya iman dan islam adalah dua hal yang berbeda.

Menurut Ibrahim Bafadhol (dalam Darwin Bugis, dkk, Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap spiritual siswa : Studi dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Bogor, 2018/ 2019 : 69), akhlak berasal dari bahasa bentuk jamak dari khuluk yang bermakna perangai atau karakter, sedangkan secara termonologi sebagian ulama mengungkapkan akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanamkuat dalam jiwa. Menurut Imam Al- Ghazali (dalam Darwin Bugis, dkk, Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap spiritual siswa : Studi dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Bogor, 2018/ 2019 : 71), Imam Al- Ghazali mendefinisikan akhlak adalah sifat yang tertancap dalam jiwa seorang hamba yang memunculkan perilaku- perilaku gampang dan mudah tanpa membutuhkan pertimbangan. Akhlak adalah perilaku yang menjadi kebiasaan manusia dan terjadi secara optimis dan spontan tanpa harus dipikirkan terlebih dahulu. Akhlak merupakan sifat yang



menyatu dalam jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan secara langsung tanpa ada paksaan dan tanpa ada desain atau dibuat- buat.

#### 4. Materi Akhlak Terpuji berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)

Akhlak terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji). Akhlak ini dilahirkan oleh sifat- sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia.

Strategi pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*) adalah strategi yang mencakup cara- cara yang dapat ditempuh guru untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan psikomotornya. Strategi pembelajaran POE menuntut peserta didik untuk dapat menganalisis suatu masalah pada suatu materi sehingga pemikiran-pemikiran peserta didik terhadap masalah tersebut dapat tersampaikan dan guru juga dapat mengetahui alasan terjadinya miskonsepsi terhadap materi tersebut.

Jadi, materi akhlak terpuji berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) terdiri dari tiga langkah pembelajaran :

##### a. *Predict* (memprediksi)

Dalam kegiatan ini, peserta didik disajikan suatu masalah. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di dalam LKPD sehingga peserta didik bisa menganalisis secara langsung permasalahan apa yang terkandung dalam gambar tersebut. Dan setelah itu, peserta didik dapat memuat beberapa dugaan- dugaan terkait masalah tersebut.

##### b. *Observe* (mengamati)

Setelah selesai menganalisis masalah, peserta didik diarahkan untuk mengamati masalah melalui gambar yang telah terdapat di dalam LKPD untuk mendapatkan jawaban pasti dari dugaan yang telah dicetuskan sebelumnya.

c. *Explain* (menjelaskan)

Kemudian, pada tahap ini peserta didik diminta untuk menjelaskan kesimpulan akhir terkait permasalahan yang telah diprediksi dan diamati pada tahap sebelumnya. Dari sinilah, peserta didik nantinya bisa menemukan konsep baru dari suatu permasalahan yang terdapat didalam LKPD.

### C. Penelitian Relevan

1. Rizky Dezrucha Fannie & Rohati, 2014 dengan judul “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS POE (*PREDICT- OBSERVE- EXPLAIN*) PADA MATERI PROGRAM LINEAR KELAS XII SMA”. Berdasarkan validasi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa modul ini sudah cukup baik. Dan berdasarkan uji coba produk, efektifitas dari LKS ini juga masuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian LKS ini dapat dilakukan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian dilakukan pada kelas XII IPA 3 SMA Negeri 5 kota Jambi. Disini peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan LKS sebanyak 3 kali pertemuan, dimana dari awal sampai akhir siswa menggunakan LKS yang telah diberikan untuk melihat keefektifan LKS yang telah dibuat.
2. Budiono, Sugeng Sutiarto, Syarifuddin Dahlan, 2018 dengan judul “PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS POE PADA KONSEP KESEBANGUNAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ARGUMENTASI MATEMATIKA SISWA”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LKPD berbasis POE yang dikembangkan mampu menumbuhkan kemampuan argumentasi matematika siswa pada materi kesebangunan dan kekongruenan dengan kriteria “cukup efektif”. Efektifitas LKPD didukung oleh hasil perhitungan  $n$ - Gain yang diperoleh dari nilai pretes dan postes ke dua kelas diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,64 dengan kategori “sedang”. Hasil pengembangan LKPD ini

menumbuhkan kemampuan argumentasi yang ditinjau dari *beginning question/* awal pertanyaan atau de awal, *test/* pengujian, *observation/* pengamatan, *conclusion/* kesimpulan, *evidence/fakta/bukti* dan *reflection/* refleksi dalam proses pembelajaran dengan kategori “sedang”. Hal ini terjadi karena didukung oleh adanya faktor pendukung yaitu LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran matematika saat ini.

3. SUPRIANTO, dkk, 2018 dengan judul “ PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *PREDICT OBSERVE EXPLAIN* MATERI SISTEM PENCERNAAN DAN PERNAPASAN PADA MANUSIA DI KELAS XI SMA” . Berdasarkan hasil penilaiankelayakan dari ahli materi dapat diamati bahwa rerata skor terendah dari ketiga aspek tersebut yaitu pada aspek kebenaran materi- materi (3,6). Materi pada sistem pencernaan dan pernapasan dapat ditambah dan dilengkapi sesuai dengan materi yang dibutuhkan pada silabus. Soal evaluasi bisa lebih dikembangkan dan diperbanyak yang diharapkan dapat melatih dan menambah kemampuan belajar siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Nadia Bismi Hafifah & Lala Jelita Amanda dengan judul “ PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN* (POE) UNTUK MENINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR” . Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kelayakan LKPD berbasis *predict-observe-explain* (poe) ditunjukkan oleh penilaian ahli materi sebesar 92,63 % yang termasuk dalam kategori “sangat valid” dan penilaian ahli media sebesar 92,5 % yang termasuk dalam kriteria “sangat valid”
5. Eti Sukadi & Muhamad Khaerul dengan judul “ PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *POE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA SSMA KELAS X POKOK BAHASAN GERAK LURUS” . Berdasarkan analisis data pada validasi ahli materi, diperoleh skor rata- rata 3,2. Rata- rata skor

penilaian ahli materi yang diperoleh produk media LKS berbasis POE yang dikembangkan tersebut termasuk dalam criteria layak. Berdasarkan saran-saran dari ahli materi LKS berbasis POE yang dikembangkan telah mengalami perubahan diantaranya pada percobaan GLB sebelumnya menggunakan mobil- mobilan biasa menjadi criteria dinamika, table analisis telah disesuaikan dengan tujuan percobaan, tata bahasa yang digunakan yang sebelumnya banyak kekurangan telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, telah ditambahkan tujuan pembelajaran, gambar- gambar telah disesuaikan dengan materi, telah membuat percobaan sesuai dengan tujuan, menambahkan materi tentang macam- macam GLBB, sistematika telah diperbaiki, konsistensi dan kejelasan ilustrasi pada LKS serta langkah pada prosedur percobaan telah disesuaikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development), research and development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2016 : 407) Model pengembangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D. Menurut Trianto (dalam Astuti, R. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Literasi Pada Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan Kelas XI di MAN 3 Batusangkar, 2018 : 244), model pengembangan 4-D terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*.

Rancangan yang dikemukakan oleh Trianto ada 4 tahap, yaitu :

1. Tahap pendefinisian (*Define*)
2. Tahap perancangan (*Design*)
3. Tahap pengembangan (*Develop*)
4. Tahap pendesiminasian (*Dessaminate*)

Namun dikarenakan waktu yang terbatas, rancangan yang peneliti lakukan hanya sampai tahap ke-3 yaitu pengembangan (*Develop*).

#### **B. Prosedur Pengembangan**

Menurut Suryaningtyas,W, (dalam Dian Kurniawan & Sinta Verawati Dewi, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan, 2017 : 17) prosedur pengembangan perangkat pembelajaran modifikasi 4-D Thiagarajan adalah sebagai berikut :

## 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Kegiatan dalam tahap ini adalah analisis awal-akhir, analisis mahasiswa, analisis materi, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

### a) Analisis awal

Pada tahap ini peneliti mencari informasi mengenai karakteristik peserta didik melalui kegiatan wawancara kepada salah satu pendidik sehingga dapat diketahui masalah atau kendala yang dihadapi di sekolah tersebut pada pembelajaran akidah akhlak. Masalah tersebut terkait dengan aktivitas peserta didik, su<sup>29</sup> belajar, media pembelajaran dan hasil belajar peserta didik serta pendidik yang menjadi pengampu mata pelajaran akidah akhlak. Pencarian informasi ini juga peneliti dapatkan dari wawancara kepada peserta didik dan hasil pengamatan peneliti saat kegiatan PPL.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pendidik, peneliti mendapatkan informasi bahwa adanya masalah dari pendidik yang menjadi guru pengampu memiliki tanggung jawab lain dengan mata pelajaran yang berbeda, sehingga sulit untuk memfokuskan pada satu mata pelajaran. Selain itu, bahan ajar yang digunakan oleh pendidik saat dikelas kurang bisa dimengerti oleh peserta didik karena tidak adanya penjelasan secara khusus kepada peserta didik.

### b) Analisis siswa

Analisis siswa sangat penting pada awal perencanaan. Analisis siswa dilakukan dengan cara mengamati karakteristik siswa bagaimana tingkah laku, gaya belajar, bakat dan minat belajar siswa, selain itu juga melakukan wawancara dengan siswa. Wawancara ini meliputi kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti menemukan adanya proses pembelajaran yang terkesan monoton, peserta didik cenderung takut untuk bertanya, dan pendidik yang jarang masuk ke kelas tepat waktu atau bahkan tidak masuk kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti lakukan saat PPL, peneliti melihat bahwa kurangnya sikap profesionalitas pendidik menjadi salah satu pemicu tidak efektifnya pembelajaran akidah akhlak disekolah, penggunaan variasi media pembelajaran juga belum ditemukan sehingga membuat peserta didik cenderung merasa bosan serta kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak

**c) Analisis tugas**

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi tugas- tugas utama yang dilakukan oleh siswa. Analisis tugas ini terdiri dari analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

**d) Analisis konsep**

Analisis konsep ini dilakukan dengan menganalisis sumber belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah sumber belajar yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan apakah sudah sesuai dengan silabus

**e) Meninjau literatur tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Hal ini bertujuan untuk mengetahui format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar produk yang diciptakan dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

**2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan ini digunakan untuk merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Predict Observe Explain (POE). Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Predict Observe Explain (POE) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- b. Merancang instrumen penelitian yang terdiri dari lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Predict Observe Explain (POE) dan lembar angket respon peserta didik

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

- a. Tahap validitas

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Predict Observe Explain (POE) yang sudah direvisi berdasarkan masukan pembimbing dan penguji serta uji coba terhadap peserta didik.

**Table 3.1. Interpretasi Hasil Penilaian**

<b>Kategori Penelitian</b>	<b>Interpretasi</b>
Sangat Layak	Ahli materi, ahli media dan ahli dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pebelajaran berbasis LKPD sangat layak Digunakan
Layak	Ahli materi, ahli media dan ahli dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pebelajaran berbasis LKPD layak Digunakan
Cukup Layak	Ahli materi, ahli media dan ahli dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pebelajaran berbasis LKPD cukup layak Digunakan



Tidak Layak	Ahli materi, ahli media dan ahli dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis LKPD tidak layak Digunakan
Sangat Tidak Layak	Ahli materi, ahli media dan ahli dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis LKPD sangat tidak layak digunakan

(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D 2013 : 136)

b. Tahap praktikalitas

Pada tahap ini, dilakukan uji coba terhadap suatu kelas, yaitu kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Iman . Uji coba ini dilakukan untuk melihat keterpakaian LKPD dalam proses pembelajaran yang ingin dikembangkan, dapat dilihat melalui angket yang di isi oleh peserta didik. Berikut ini beberapa indikator yang digunakan :

1. Memiliki penampilan yang menarik
2. Memuat berbagai gambar yang dapat diamati oleh peserta didik dengan baik
3. Penggunaan warna- warna menarik guna menambah motivasi belajar peserta didik
4. Penggunaan kata- kata dan susunan kalimat yang mudah dipahami
5. Materi dikemas dengan penuh makna dan jelas
6. Memiliki berbagai kumpulan soal- soal untuk melihat kemampuan kognitif siswa

### C. Subjek uji coba

Subjek uji coba pengembangan ini adalah :

1. Subjek uji coba, dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Iman
2. Subjek evaluasi, dilakukan penelitian terhadap produk yang dibuat.

### D. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data angka dari skor presentase produk kemudian diinterpretasikan menjadi data kualitatif.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Predict Observe Explain (POE)

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah LKPD berbasis POE (*Predict- Observe Explain*) valid atau tidak. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi LKPD berbasis POE (*Predict- Observe Explain*) berisi beberapa aspek seperti tujuan, rasional, isi LKPD, karakteristik LKPD, kesesuaian dan bahasa, bentuk fisik dan masing-masing aspek ini akan kembangkan menjadi beberapa pertanyaan. Pengisian lembar- lembar validasi dianalisis menggunakan skala likert dengan range 0 sampai 4. Setiap pertanyaan mempunyai jawaban dari 0 sampai 4. Lembar validasi LKPD diisi oleh 3 orang validator untuk mengetahui apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Predict Observe Explain (POE) valid atau tidak valid.

2. Angket Respon

Angket respon diberikan kepada siswa untuk melihat respon siswa terhadap kepraktisan LKPD berbasis POE (*predict, observe, explain*).

Sebelum disebarakan kepada peserta didik angket respon peserta didik akan divalidasi terlebih dahulu oleh validator dalam bentuk lembar validasi. Lembar validasi angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui apakah angket yang telah dirancang valid atau tidak valid skala yang digunakan dalam bentuk lembar validasi yaitu skala *likert* dengan range 0 sampai 4. Setiap pernyataan mempunyai jawabandari 0 sampai 4.

## F. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai masing- masing validator terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan. Untuk mengetahui presentasi kevalidan dapat digunakan rumus :

$$Presentase = \frac{\sum skor \text{ per item}}{\sum skor \text{ maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut :

**Table 3.2 Kriteria Lembar Validasi**

Interval	Kategori
0% - 20%	Tidak Valid
21 % - 40%	Kurang Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

## 2. Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas dilakukan dengan pengisian angket oleh peserta didik yang telah mencoba penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Data hasil tanggapan peserta didik dianalisis. Angket dianalisa dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor maksimal seluruh aspek}} \times 100 \%$$

Hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria :

**Tabel 3.3 Kriteria Kepraktisan**

No	Interval	Kategori
1	0% - 20%	Tidak Praktis
2	21 % - 40%	Kurang Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	61% - 80%	Praktis
5	81% - 100%	Sangat Praktis

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Tahap *Define* (Pendefinisian)**

Pada tahap ini berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Tahap ini dilakukan dengan beberapa tahap :

###### **a. Analisis awal**

Analisis awal ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak. Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi pendidik dan peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Masalah tersebut meliputi penggunaan bahan ajar yang kurang bervariasi sehingga terkesan monoton dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pendidik pada 11 september 2020 peneliti mendapatkan informasi bahwa penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran selain buku panduan mata pelajaran memang belum ada diterapkan oleh pihak sekolah, sehingga dalam proses pembelajaran sumber belajar peserta didik mengacu pada buku paket dan modul akidah akhlak. Selain itu, pada saat observasi awal peneliti juga meminta siswa untuk menjawab pertanyaan terkait pembelajaran akidah akhlak, dari soal yang peneliti berikan tidak semua peserta didik dapat menjawab dengan benar. Masih ada yang keliru dalam memahami konsep.

###### **b. Analisis siswa**

Analisis siswa dilakukan dengan cara mengamati karakteristik siswa bagaimana tingkah laku, gaya belajar, bakat dan minat belajar

siswa, selain itu juga melakukan wawancara dengan siswa. Wawancara ini meliputi kendala apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa pada 13 September 2020, penulis mendapatkan informasi bahwa siswa menyukai apabila pembelajaran menggunakan LKPD, sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, selain itu siswa juga mengatakan terkadang siswa merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran, sehingga pada saat diberikan tugas oleh guru, siswa cenderung hanya menyalin tugas dari temannya tanpa memperhatikan dia paham atau tidak karena siswa hanya mengandalkan buku paket akidah akhlak sebagai bahan ajar utama.

c. Analisis tugas

Analisis di fokuskan pada silabus mata pelajaran akidah akhlak dengan materi akhlak terpuji yang terdiri dari kompetensi dasar dan indikator, yaitu :

- 1) Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah
- 2) Mengomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah

Kompetensi dasar ini dijabarkan menjadi 8 indikator. Untuk itu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) dirancang sesuai dengan indikator pembelajaran. Adapun indikator pembelajaran tersebut yaitu :

- 1) Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam
- 2) Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan
- 3) Menjelaskan dampak positif memiliki akhlak terpuji syukur

- 4) Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah
- 5) Menyimpulkan keterkaitan antara ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah
- 6) Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah

Berdasarkan RPP yang dipakai oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman, kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan kurang bersifat *student centre* dan menggunakan bahan ajar yang kurang membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang tidak serius dalam proses pembelajaran.

d. Analisis konsep

Analisis konsep ini dilakukan dengan menganalisis sumber belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah sumber belajar yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Sumber belajar yang digunakan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman yaitu buku paket Akidah Akhlak untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Penerbit Kementrian Agama berdasarkan analisis terhadap sumber belajar ini, terdapat beberapa kekurangan yaitu :

- 1) Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran belum kontekstual dengan kehidupan sehari- hari
- 2) Tampilan sumber belajar kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak berminat atau kurang termotivasi untuk belajar

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis ingin memberikan solusi terhadap masalah tersebut yaitu dengan cara mengembangkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict-*

*Observe- Explain*) sebagai salah satu sumber belajar siswa. Hal ini karena LKPD ini menyajikan materi yang terurut dan juga menyajikan gambar, animasi yang menarik dan beberapa kumpulan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari. Sehingga siswa termotivasi belajar dan juga bisa mengulang materi pembelajaran melalui LKPD.

e. Meninjau literature tentang LKPD

LKPD merupakan salah satu bentuk panduan belajar yang digunakan dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan belajar siswa dan memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, LKPD memungkinkan peserta didik melakukan aktifitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD dapat memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembedaan kemampuan dasar. LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu 1) deskripsi judul, identitas LKPD untuk peserta didik kata pengantar, daftar isi, 2) petunjuk penggunaan untuk peserta didik, 3) kompetensi dasar, 4) kompetensi inti, 5) indikator, 6) tujuan pembelajaran, 7) soal- soal latihan, dan 8) daftar kepustakaan.

Pembelajaran akidah akhlak menggunakan LKPD ini merupakan hal baru dalam penggunaan bahan ajar disekolah.

**2. Tahap *Design* (Perancangan)**

LKPD berbasis POE ini dirancang sesuai dengan KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran dan juga sesuai dengan kurikulum 2013. Dan materi yang dimuat sesuai dengan KI, KD, dan Indikator pembelajaran. Selain materi LKPD ini juga divariasikan dengan warna dan gambar yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar menggunakan LKPD serta membuat keinginan siswa untuk belajar akidah



akhlak menjadi lebih meningkat.

Berikut ini uraian dari karakteristik LKPD yang dirancang :

- a. LKPD ini dirancang menggunakan kata- kata yang memotivasi peserta didik
- b. LKPD memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang akan dicapai serta tujuan pembelajaran
- c. LKPD pembelajaran dirancang untuk menarik perhatian peserta didik agar membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari dan memahaminya
- d. LKPD disajikan dibuat berdasarkan model pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*) yang memuat kegiatan (*predict*) memprediksi, (*observe*) mengamati dan (*explain*) menjelaskan. Selain itu LKPD disertai dengan Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), Indikator Pencapaian Kompetensi dan Cakupan Materi.
- e. LKPD memuat materi akhlak terpuji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah
- f. LKPD yang dikembangkan di desain dengan :

- 1) Cover LKPD

Pada *cover* terdapat judul Lembar Kerja Peserta Didik berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) materi akhlak terpuji kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah. *Cover* LKPD didesain menggunakan Microsoft Word, jenis tulisan yang digunakan *Times New Roman*. Komponen yang terdapat pada *cover* berisikan identitas meliputi judul, gambar ilustrasi, judul materi, identitas penulis serta bagian identitas untuk peserta didik.



Gambar 4.1 Tampilan cover

## 2) Kata Pengantar

Pada kata pengantar berisi ucapan syukur, shalawat, komponen LKPD, harapan dari penulis dengan adanya LKPD dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi serta dengan LKPD ini siswa dapat aktif dalam belajar. Kata pengantar menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12 dan 25.



Gambar 4.2 Tampilan Kata Pengantar

## 3) Daftar Isi

Setelah akta pengantar, terdapat daftar isi dan daftar gambar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada LKPD Berbasis POE

Gambar 4.3 Tampilan Daftar isi

4) Petunjuk penggunaan LKPD

Berisi petunjuk penggunaan LKPD berbasis POE untuk guru dan siswa yang terdapat langkah- langkah dalam mengerjakan LKPD, memahami konsep, menjawab pertanyaan dalam LKPD dan memecahkan masalah pembelajaran dengan menggunakan LKPD

Gambar 4.4 Tampilan petunjuk penggunaan LKPD

5) Kompetensi Inti

Berisi KI dalam pembelajaran

6) Kompetensi Dasar

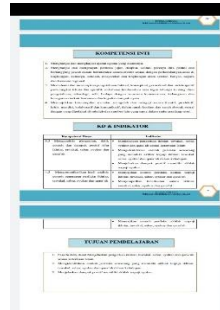
Berisi KD dalam pembelajaran

7) Indikator

Berisi Indikator dalam pembelajaran

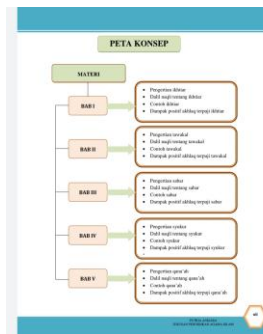
8) Tujuan Pembelajaran

Berisi tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran



Gambar 4.5 Tampilan KI, KD, Indikator dan Tujuan pembelajaran

9) Peta Konsep



Gambar 4.6 Tampilan Peta konsep

10) Kata Motivasi



Gambar 4.7 Tampilan Kata motivasi

## 11) Penyajian Materi

Berisi pemahaman materi yang dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar secara individu maupun berkelompok dan dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran, karena LKPD memuat materi yang disajikan secara terstruktur, ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Materi pembelajaran disusun berdasarkan tahapan model pembelajaran POE yang mana :

a. Tahapan *Predict* (memprediksi)

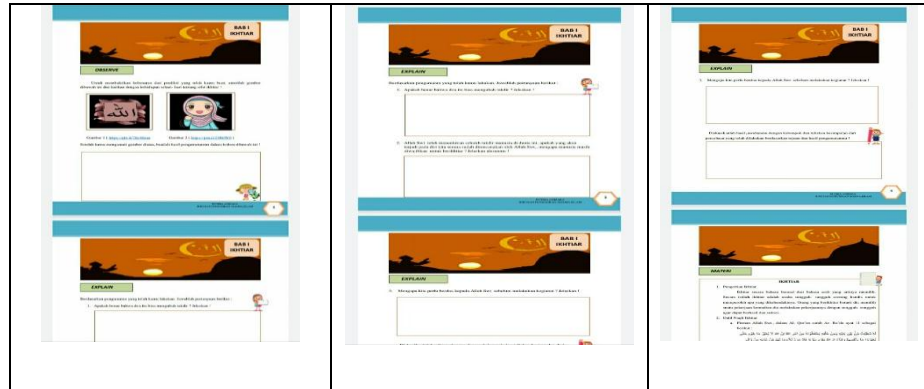
Pada tahap ini, yaitu membuat dugaan terkait materi yang telah disajikan di dalam LKPD. Disajikan beberapa pernyataan, kemudian siswa diminta untuk membuat dugaan dan menuliskan hasil dugaan tersebut ke dalam kolom yang telah disediakan dalam LKPD

b. Tahapan *Observe* (mengamati)

Pada tahap ini, yaitu mengamati fenomena apa yang terjadi. Disajikan sebuah gambar, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut, dan mengaitkan hasil dugaan ditahap sebelumnya dengan gambar. Untuk melihat keterkaitan keduanya, sebagai pembuktian atas dugaan yang telah dibuat sebelumnya.

c. Tahapan *Explain* (menjelaskan)

Pada tahap ini, yaitu merumuskan konsep yang didapat dari sutau masalah yang jelas kebenarannya. Kemudian, siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan mengisi kolom yang telah disediakan dalam LKPD.



Gambar 4.8 Tampilan Materi dengan model pembelajaran POE

12) Soal- soal latihan



Gambar 4.9 Tampilan Soal

13) Jawaban Soal



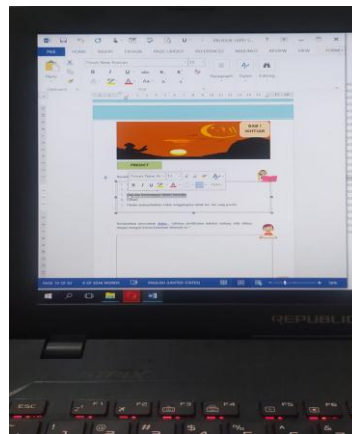
Gambar 4.10 Tampilan Jawaban Soal

#### 14) Daftar kepustakaan



Gambar 4.11 Tampilan Daftar Kepustakaan

g. LKPD dibuat dengan menggunakan aplikasi microsoft Word



Gambar 4.12 Tampilan Ms. Word

### 3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan pakar dan mengetahui tingkat kevalidasian dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*). Tahap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen yaitu Bapak Drs. Syamsuwir, M. Ag dan Bapak Dr. David, S. Ag., M. Pd serta 1 orang guru Akidah Akhlak Yelli Ambarwati, S. Pd. I.

- a. Hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)**

No	Aspek	Validator			Jumlah	Skor Maksimal	%	Kategori
		1	2	3				
1	Kelayakan Materi	39	41	41	121	132	92	Sangat Valid
2	Kelayakan Penyajian	23	22	20	65	72	90	Sangat Valid
3	Kelayakan Bahasa	26	23	22	71	84	85	Sangat Valid
4	Kelayakan Grafik	30	29	26	85	96	89	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>118</b>	<b>115</b>	<b>109</b>	<b>342</b>	<b>384</b>	<b>89,06</b>	<b>Sangat Valid</b>

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) tergolong valid. Selain itu peneliti juga meminta saran untuk perbaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang telah peneliti rancang. Kemudian peneliti memperbaiki LKPD sesuai dengan saran dan masukan dari validator, dan berdiskusi kembali dengan validator sampai LKPD pembelajaran dikatakan valid. Adapun revisi yang disarankan oleh validator terhadap LKPD ini sebagai berikut ini :


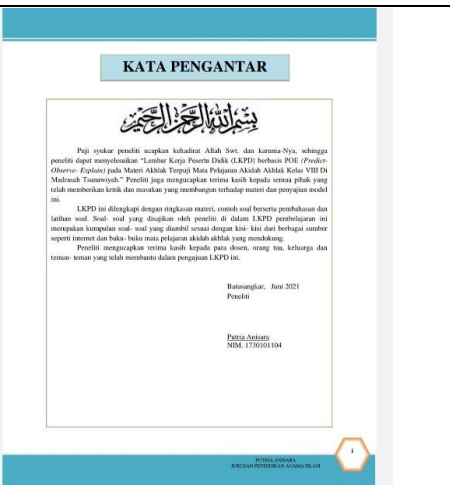


- 1) Bapak Dr. David S. Ag., M. Pd
  - a) Perbaiki penulisan tanda baca seperti titik, koma, tanya, seru dan lain- lain
  - b) Terjemahan ayat dan hadits sebaiknya ditulis satu spasi
  - c) Gambar apabila diambilkan dari internet atau buku sebaiknya dibuatkan sumber dibawahnya
  - d) Pilih warna yang cerah dan menarik di cover (yang kira- kira disenangi siswa)
  - e) Pilihan jawaban soal sebaiknya homogen
- 2) Bapak Drs. Syamsuwir M. Ag
  - a) Terdapat kesalahan dalam ayat
- 3) Ibu Yelli Ambarwati
  - a) Perlu ketelitian dalam memepersiapkan materi atau metode pembelajaran


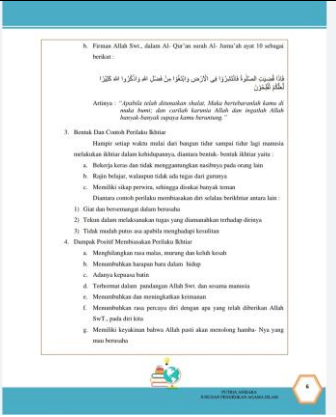
Saran dan perbaikan dari validator secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Saran Validator terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)**

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

<p style="text-align: center;"><b>Cover kurang menarik</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Cover sudah diperbaiki</b></p> 										
<p style="text-align: center;"><b>Perbaiki penulisan tanda baca</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kesalahan penulisan sudah diperbaiki</b></p>										
<p style="text-align: center;"><b>KD &amp; INDIKATOR</b></p> <table border="1" data-bbox="527 1056 841 1207"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam</li> <li>Menjelaskan kandungan dalil tentang ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dan keterkaitannya dengan dampak positif memiliki sikap-sikap terpuji tersebut</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar,</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="527 1318 841 1472"> <tbody> <tr> <td>4.3 Mengomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan</li> <li>Menjelaskan dampak positif memiliki akhlak terpuji syukur</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengajukan keterkaitan antara ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Dasar	Indikator	3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam</li> <li>Menjelaskan kandungan dalil tentang ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dan keterkaitannya dengan dampak positif memiliki sikap-sikap terpuji tersebut</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar,</li> </ul>	4.3 Mengomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan</li> <li>Menjelaskan dampak positif memiliki akhlak terpuji syukur</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengajukan keterkaitan antara ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>KD &amp; INDIKATOR</b></p> <table border="1" data-bbox="1031 1024 1360 1136"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;"><b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam.</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan.</li> <li>Mengidentifikasi dampak positif memiliki akhlak terpuji syukur.</li> </ol>	Kompetensi Dasar	Indikator	3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> </ul>
Kompetensi Dasar	Indikator										
3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam</li> <li>Menjelaskan kandungan dalil tentang ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dan keterkaitannya dengan dampak positif memiliki sikap-sikap terpuji tersebut</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar,</li> </ul>										
4.3 Mengomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan</li> <li>Menjelaskan dampak positif memiliki akhlak terpuji syukur</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengajukan keterkaitan antara ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> </ul>										
Kompetensi Dasar	Indikator										
3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah sesuai ketentuan Islam</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah dalam kehidupan</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> <li>Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji ikhtiar, tawakal, sabar, syukur dan qana'ah</li> </ul>										
<p style="text-align: center;"><b>Ketelitian persiapan materi</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Persiapan materi sudah diperbaiki</b></p>										

<p>Perbaiki kesalahan tanda baca</p>	<p>Kesalahan tanda baca sudah diperbaiki</p>
<p>Tambahkan sumber dari gambar</p>	<p>Sumber gambar sudah ditambahkan</p>

	
<p>Kesalahan pemberian spasi pada ayat dan terjemahan</p>	<p>Spasi pada ayat dan terjemahan sudah diperbaiki</p>

b. Hasil praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)

Untuk melihat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*), dilakukan uji coba pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.

Uji coba LKPD pembelajaran ini digunakan pada saat pembelajaran akidah akhlak langsung (offline). Dimana LKPD ini menjadi media utama pada saat pembelajaran. Kemudian, siswa akan mengerjakan sesuai yang diperintahkan di dalam LKPD. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengisi angket respon yang telah disediakan. Pengisian angket respon ini dilaksanakan secara langsung (offline) yaitu dengan memberi tanda ceklis (✓) pada lembar angket yang diberikan. Tujuan pengisian angket ini untuk melihat bagaimana pendapat siswa tentang penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang telah dirancang.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 – 28 Juli 2021,

dimana diawali dengan perkenalan kepada siswa kelas VIII. Selanjutnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) dibagikan kepada siswa, dan menginstruksikan kepada siswa untuk membaca LKPD untuk memahami materi selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuka LKPD dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran di dalam LKPD dan mengerjakan apa yang diperintahkan di dalam LKPD. Tahap selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengisi angket respon siswa. Sebelum pengisian angket, peneliti memberikan lembar angket dalam bentuk hard copy, sehingga memudahkan siswa untuk mengisi angket dengan memberi tanda ceklis (√).

Adapun hasil angket yang diperoleh dari 23 orang siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Data Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*)**

No.	Pernyataan	Skor Siswa	Skor Maks	%	Keterangan
1.	Saya kurang senang belajar dengan menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> )	61	120	51	Cukup Praktis
2.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) menyajikan materi yang jelas	78	120	65	Praktis
3.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) membantu saya memahami materi	75	120	62,5	Praktis

	pelajaran				
4.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) menyajikan masalah yang dapat membantu saya mengembangkan potensi saya secara mandiri	85	120	71	Praktis
5.	Saya lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )	87	120	72,5	Praktis
6.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) menggunakan bahasa yang mudah dipahami	86	120	72	Praktis
7.	Saya lebih termotivasi belajar dengan menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )	85	120	70	Praktis
8.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) menyajikan kalimat yang mudah dipahami	86	120	72	Praktis
9.	Melalui LKPD berbasis POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji terasa	75	120	62,5	Praktis

	lebih menyenangkan				
10.	Penggunaan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) dalam pembelajaran merupakan hal yang saya inginkan	84	120	71	Praktis
11.	Menurut saya, LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) merangsang ide- ide agar lebih terasah	80	120	67	Praktis
12.	Penggunaan LKPD berbasis POE ( <i>predict- observe- Explain</i> ) dapat digunakan berulang kali	74	120	62	Praktis
13.	Penggunaan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna	79	120	66	Praktis
14.	Jika guru tidak hadir, saya bisa belajar mandiri menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> )	75	120	62,5	Praktis
15.	Saya bosan belajar menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> )	59	120	50	Praktis

16.	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> )	52	120	43	Kurang Praktis
17.	Saya lebih berminat belajar menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> )	75	120	62,5	Praktis
18.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) membantu saya untuk lebih memahami materi	81	120	67	Praktis
19.	Saya lebih antusias menggunakan LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) dalam proses pembelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan sehari –hari	78	120	63	Praktis
20.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) memiliki bahasa yang kurang menarik	55	120	46	Kurang Praktis
21.	LKPD berbasis POE ( <i>Predict- Observe- Explain</i> ) dapat merangsang daya pikir karena tersedia gambar dan warna yang dapat menambah	79	120	66	Praktis



	motivasi dalam belajar				
22.	LKPD ini baru pertama kali bagi saya	80	120	67	Praktis
23.	LKPD memuat gambar yang jelas	76	120	63	Praktis
24.	Saya lebih suka belajar menggunakan LKPD	75	120	62,5	Praktis
25.	Saya aktif mengerjakan soal-soal dalam LKPD	82	120	68	Praktis
26.	Materi yang terdapat dalam LKPD sesuai tujuan pembelajaran	92	120	66	Praktis
27.	LKPD memiliki variasi warna yang menarik	75	120	62,5	Praktis
28.	Cover LKPD sangat menarik menurut saya	76	120	63	Praktis
29.	LKPD dikemas secara praktis dan mudah digunakan	78	120	65	Praktis
30.	Saya tidak terlalu antusias belajar dengan LKPD	63	120	52,5	Cukup Praktis

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menghasilkan LKPD Akidah Akhlak berbasis model pembelajaran POE khususnya materi akhlak terpuji yang layak dan dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penyusunan LKPD berbasis POE yang dikembangkan dilengkapi dengan komponen-komponen POE yang juga disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 (pendekatan saintifik) meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan

data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Kesesuaian model pembelajaran POE dengan kurikulum 2013 terletak pada komponen- komponen POE yang ada didalam LKPD. Misalnya, pada kegiatan mengamati dibutuhkan perhatian, maka pada langkah *predict* siswa diminta untuk melihat dan memahami pernyataan yang terdapat di dalam LKPD dan kemudian melakukan *observe* atau pengamatan, kemudian pada kegiatan menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dengan *explain* dimana siswa diminta untuk menuliskan konsep baru dari hasil kegiatan memprediksi dan mengamati sehingga nanti akan diperoleh sebuah kesimpulan akhir yang akan dikomunikasikan.

Penyusunan LKPD harus mengacu pada syarat- syarat LKPD yang baik yakni syarat didaktik, konstruksi dan teknik. Syarat- syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik yang lamban atau yang pandai, syarat- syarat konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, tingkat kesukaran dan kejelasan di dalam LKPD, serta syarat- syarat teknis yang menekankan pada tulisan, gambar, dan penampilan di dalam LKPD. ( Roihati, Lfx, & Padmaningrum, 2017 :3)

LKPD yang dikembangkan oleh peneliti berupa model pembelajaran POE mengenai materi akhlak terpuji yang disusun secara sistematis dan dibuat berdasarkan kebutuhan guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sasaran penggunaan LKPD yang telah dikembangkan ini sebenarnya tidak hanya untuk peserta didik melainkan juga untuk guru di Madrasah tsanawiyah.

Keunggulan dari LKPD berbasis POE yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu dapat memberikan petunjuk aktif dan arahan tentang apa yang harus dilakukan oleh peserta didik melalui tahapan model POE, di dalam LKPD berbasis POE terdapat sajian materi yang dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas- tugas yang akan dikerjakan oleh peserta

didik, LKPD berbasis POE memiliki gambar untuk menunjang perhatian peserta didik dalam menganalisis pemecahan masalah terkait dengan materi akhlak terpuji.

Penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*). Peneliti melakukan prosedur penelitian dan pengembangan, metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada pengembangan ini, peneliti memakai prosedur penelitian dan pengembangan 4-D, yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Tahap-tahap dalam pengembangan ini yaitu analisis awal, analisis siswa, analisis tugas dan analisis konsep dan meninjau literatur tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### **1. Tahap *Define* (Pendefinisian)**

Tahap pendefinisian ini dilakukan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait produk yang dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan juga beberapa analisis.

Materi akhlak terpuji merupakan salah satu materi wajib yang dipelajari siswa dikelas VIII Semester 1 di Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta siswa, analisis tugas berupa menganalisis silabus dan RPP, analisis konsep berupa menganalisis sumber belajar dan juga menganalisis literatur LKPD. Bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya buku panduan akidah akhlak saja. Penggunaan modul dalam pembelajaran jarang diaplikasikan dalam kelas. Guru sangat jarang menggunakan bahan ajar lain selain buku panduan akidah akhlak dalam proses pembelajaran. Yang menjadi alasan guru kenapa tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku panduan karena, dalam proses pembelajaran akidah akhlak guru ingin siswa fokus pada satu buku agar lebih memahami materi dengan penjelasan materi yang

disampaikan oleh guru dengan metode ceramah. Kemudian, alasan guru tidak memakai bahan ajar lain karena jika terlalu banyak menggunakan bahan ajar yang diberikan pembelajaran menjadi kurang efektif sehingga siswa tidak memahami pembelajaran.

Selain itu metode yang digunakan oleh guru membuat siswa merasa bosan dan jenuh sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami pelajaran dan membuat siswa kesulitan dalam pembelajaran, baik pada materi yang telah dipelajari. maupun untuk menghubungkan materi lama dan materi baru. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengembangkan Lembar kerja Peserta Didik LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*). Dengan adanya LKPD ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dan juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah.

## **2. Tahap Design (Perancangan)**

Pada tahap perancangan ini, materi yang disajikan pada Lembar kerja Peserta Didik LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) mengacu pada kurikulum 2013 dan silabus Pendidikan Agama Islam yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah. LKPD dibuat menggunakan kertas A4, skala spasi 1,5 dan menggunakan jenis huruf *Times New Roman*. Bagian yang dirancang yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman depan (*cover*) daftar isi, kata pengantar, petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi ini, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, kata motivasi. Bagian isi yang terdiri dari uraian materi dan latihan soal. Bagian penutup yang terdiri dari daftar pustaka dan *cover* bagian belakang. Ciri khusus dari Lembar Kerja Peserta Didik LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) ini dengan langkah- langkah model pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*).

Lembar kerja peserta didik merupakan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Lembar

kerja peserta didik tersebut sangat penting untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menerapkan dan menguasai ilmu pengetahuan. (Slamet, W. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.26 (2), (2017 : 190)

Jadi, LKPD merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan pendidik sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Yang mana, di dalam LKPD bisa memuat materi yang terperinci dan kumpulan soal-soal.

Lembar Kerja Peserta Didik LKPD berbasis POE (*Predict-Observe- Explain*) di desain menggunakan Microsoft Word dalam proses pembuatan LKPD yang berisi materi akhlak terpuji, yang dirancang berdasarkan silabus yang ada di sekolah. Ini materi yang ada di LKPD berasal dari beberapa buku akidah akhlak untuk siswa kelas VIII, internet dan juga beberapa sumber lainnya.

Setiap kegiatan yang dilakukan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*), siswa diperintahkan untuk membaca dan memahami pernyataan yang terdapat di dalam LKPD sebelum dijelaskan kembali oleh guru. Kemudian siswa, akan mengerjakan langkah selanjutnya sesuai dengan yang terdapat dalam LKPD yang dibantu guru dalam mengarahkan siswa. Setelah sel itu siswa diminta untuk menyimpulkan materi dari beberapa pernyataan dan pertanyaan yang terdapat di dalam LKPD sebelum dijelaskan oleh guru. Pada bagian contoh soal, contoh soal yang disajikan berupa soal- soal objektif dan essay mulai dari soal biasa dan soal yang merangsang pemikiran kritis siswa.

### **3. Tahap *Develop* (Pengembangan)**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan yaitu

penyusunan LKPD yang telah dirancang sebelumnya dan kemudian dilakukan validasi oleh tiga validator untuk menilai kelayakan produk LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*).

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang sudah divalidasi dan revisi berdasarkan masukan dari validator.

**a. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Hasil analisis validasi pada bagian *develop* dalam menjawab rumusan masalah peneliti pada bab 1. Rumusan masalah pertama “apakah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) valid?”. Telah terjawab dari hasil validasi oleh 2 orang dosen dan 1 orang guru akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah agar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Deskripsi hasil validasi menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) yang peneliti rancang sudah valid dengan melakukan perbaikan sesuai saran dari validator.

Menurut Purwanto (2008 : 137) suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika teknik evaluasi itu dapat mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Artinya suatu produk dikatakan dapat mempunyai validitas apabila produk tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur dan produk tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Validasi Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) dilihat berdasarkan kriteria yang dijelaskan BSNP yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

Dalam kelayakan isi, ada 5 indikator yang harus di perhatikan yaitu kesesuaian materi dengan cakupan KI, KD dan Indikator serta

eksesuaian dengan kurikulum. Dari indikator tersebut kita dapat melakukan penilaian sejauh mana tingkat kelayakan isi dari sebuah produk. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan di peroleh rata-rata dari aspek kelayakan isi adalah 92%.

Aspek kelayakan penyajian, berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata 90% dengan kategori valid dengan 3 sub komponen. Dimana standar kelayakan penyajian merupakan perihal keputusan suatu sumber belajar dalam menyampaikan materi pelajaran.

Aspek kelayakan kebahasaan, berdasarkan hasil validasi diperoleh rata-rata 85% dengan kategori valid dengan 5 sub komponen. Dimana penggunaan bahasa yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami setiap informasi yang disampaikan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kelayakan kegrafikan adalah ukuran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), desain, tata letak, warna, dan jenis huruf. Pada kelayakan kegrafikan ini ada beberapa indikator yang dinilai yaitu ukuran fisik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), desain sampul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan desain isi pembelajaran. Aspek kegrafikan berdasarkan hasil validasi di peroleh nilai 89 % dengan kategori valid.

Secara umum Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) sudah valid berdasarkan hasil penilaian dari validator yang dinilai melalui lembar validasi.

**b. Pembahasan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Rumusan masalah kedua “apakah Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada materi akhlak terpuji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sudah praktis?”. Dapat dilihat dengan memberikan angket respon kepada masing-masing

siswa. Dari hasil analisis angket respon siswa yang terdiri dari 30 pernyataan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinyatakan praktis. Dimana diperoleh rata-rata 63,5 % dengan kategori praktis dari keseluruhan indikator, yakni pada setiap indikator siswa memberikan respon sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Angket respon yang diberikan kepada siswa memiliki 30 butir pernyataan, dimana 25 butir pernyataan positif dan 5 butir pernyataan negatif. Pernyataan negatif ini terdapat pada pernyataan no 1, 15, 16, 20 dan 30, sedangkan pernyataan lainnya merupakan pernyataan positif. Adapun pada saat pengolahan data hasil angket respon siswa, penskoran pernyataan negatif siswa merupakan kebalikan dari penskoran pernyataan positif. Perbedaan penskoran untuk pernyataan positif dan negatif adalah, kategori sangat setuju (SS) memiliki skor 4 untuk pernyataan positif dan 0 untuk pernyataan negatif, setuju (S) memiliki skor 3 untuk pernyataan positif dan 1 untuk pernyataan negatif, kurang setuju (KS) memiliki 2 skor untuk kedua pernyataan, tidak setuju (TS) memiliki skor 1 untuk pernyataan positif dan 3 untuk pernyataan negatif, dan kategori sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 0 untuk pernyataan positif dan 4 untuk pernyataan negatif.

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa terhadap kemudahan pembelajaran menggunakan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah diperoleh bahwa :

- 1) Siswa setuju bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) menyajikan materi yang mudah di pahami



- 2) Siswa setuju bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- 3) Siswa setuju bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) memiliki tampilan yang menarik
- 4) Siswa setuju bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran serta ilustrasi dan contoh soal yang disajikan mudah dipahami
- 5) Siswa setuju bahwa Siswa setuju bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict- Observe- Explain*) dapat menambah motivasi siswa dalam pembelajaran, serta peserta didik tertarik dan lebih aktif apabila pembelajaran menggunakan Siswa setuju bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD).

Menurut Budiono, dkk, Pengembangan LKPD Berbasis POE Peta Konsep Kesebangunan untuk Meningkatkan kemampuan Argumentasi Matematika Siswa, 2018 : 10, pembelajaran merupakan perubahan dan terjadi secara terus menerus, perubahan merupakan ciri dari pembelajar sejati. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Malcolm (2011) pembelajaran akan membentuk pengalaman, pengalaman pribadi memainkan peran utama dalam pengambilan keputusan dan sikap dalam bertindak laku. Tingginya respon positif dari siswa ini menunjukkan bahwa siswa senang dan tertarik dalam proses kegiatan belajar menggunakan LKPD hasil pengembangan. Kemerarikan bahan ajar, bukan hanya terletak pada desain, warna atau bentuk fisik lainnya, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana sebuah bahan ajar seperti LKPD dapat menarik dan meningkatkan peran siswa untuk berpartisipasi aktif, percaya diri, dan meningkatkan rasa ingin tahu.

Menurut Prastowo, 2015 (dalam Budiono, dkk, Pengembangan LKPD Berbasis POE Peta Konsep Kesebangunan untuk Meningkatkan kemampuan Argumentasi Matematika Siswa, 2018 : 10 Fungsi LKPD sebagai pedoman bagi guru dan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, Abdurrahman, (2015) juga menjelaskan bahwa “Dalam usaha menciptakan pembelajaran yang kondusif perlu dikembangkan berbagai bahan ajar yang inovatif”.

### **C. Kendala dan Solusi**

1. Penelitian ini hanya diujikan pada satu kelas yaitu kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Iman, sehingga peneliti tidak mengetahui apakah dikelas lain LKPD ini dapat dikatakan valid, praktis atau tidak. Solusinya untuk penelitian selanjutnya cobakan untuk kelas lainnya lebih dari satu kelas agar dapat diketahui tingkat kevalidan, kepraktisannya dengan jelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict-Observe- Explain*) pada pembelajaran akidah akhlak dikembangkan membahas materi akhlak terpuji kelas VIII semester ganjil. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict-Observe- Explain*) yang peneliti rancang sudah valid
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict-Observe- Explain*) sudah praktis dengan hasil 63,5% dari segi kemudahan peserta didik menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta minat siswa dalam menggunakan LKPD

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti lain diharapkan agar dapat menambah pemahaman peneliti mengenai model pembelajaran POE (*Predict- Observe- Explain*)
2. Bagi siswa agar dapat digunakan sebagai bahan belajar disekolah dan dirumah sehingga dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran
3. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah
4. Bagi siswa agar dapat digunakan sebagai bahan belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran
5. Bagi sekolah agar dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman. 2015. *Guru Sains Sebagai Innovator. Merancang Pembelajaran Sains Inovatif Berbasis Riset*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Afifah, Nadia Bismi & Lala Jelita Ananda. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Predict, Observe, Explain (POE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar*. Vol.4 no. 4 tahun 2020.
- Ari Enghariano, Desri. *Syukur dalam Perspektif al- Qur'an*. Jurnal El- Qanuny Vol. 5 No. 2 Tahun 2019.
- Asis Saefuddin & Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Astuti, R. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Literasi Pada Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan Kelas XI di MAN 3 Batusangkar*. Batusangkar :IAIN Batusangkar, Tadris Biologi.
- Ayu Setyorini, Dyah dan Saiful Islam. *Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas 1 Di MIM Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/ 2018*.
- Budiono, Sugeng Sutiarmo, Syarifuddin Dahlan. *Pengembangan LKPD Berbasis POE Peta Konsep Kesebangunan untuk Meningkatkan kemampuan Argumentasi Matematika Siswa*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2018.
- Bugis, Darwin, dkk. *Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa : Studi dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Kabupaten Bogor Tahun 2018/ 2019*.
- Dyah, DS., Nur, N., Eko, K. S.. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir kreatif peserta didik pada materi listrik dinamis di SMA Purworejo kelas X*. Jurnal Radiasi, Vol.3 No.1 Tahun 2012/ 2013.
- Fahrinnisak. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN Pangarangan III Sumenep*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1 Tahun 2018.

- Fitriani, A. 2018. *Pengembangan LKPD Berbasis Strategi Motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Materi Sistem Imunitas Kelas XI MIA MA Madani Alaudin Paopao*. Skripsi Makasar: UIN Alaudin Makasar.
- Hajriansyah. 2017. *Akhlak Terpuji dan Yang Tercela*. Jurnal NALAR Vol. 1 NO. 1 Tahun 2017.
- Indriana, Vida dkk. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPA-1 SMAN 22 Makasar*. Jurnal Raya Matematika, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015.
- Jayanti, Ida. Bagus., Suyidno & Hartini, Sri. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) dan Media Pembelajaran Inkuiri Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis*. *Jurnal Pendiidkan*, Vol. 2 (1) hal: 1- 10
- Khairul, Fanny Putri Apertha, dkk. *Pengembangan KPD berbasis Open- Ended Problem pada Materi Segi Empat Kelas VII*. Vol. 12 No. 2 Tahun 2018.
- Kurniawan, Dian & Sinta Verawati Dewi. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan* Vol. 3 No. 1 Tahun 2017.
- Malcolm. 2011. *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Pohan, Albert Efendi.2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi : CV SARNU UNTUNG.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Restami, M.P., Suma; dan M. Pujani. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict- Observe- Explain) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Dan Sikap Ilmiah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. (Tesis)*. Singaraja : Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- R. Lebdiana, R., dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Suhu Dan*

- Kalor Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) untuk meremidiasi miskonsepsi siswa.* Unnes Physic Education Journal 3 Vol. 4 No. 2 Tahun 2015.
- Shanthiy, Mulyani, Bakti., & Utami, Budi. 2015. Penerapan Pembelajaran *Predict- Observe- Explain* (POE) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri<sup>2</sup> Sukoharjo. Jurnal pendidikan kimia, Vol. 5 (5) Hal : 139- 146
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Tim penyusun MKD IAIN Sunan Ampel. 2011. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press.
- Widodo , Slamet. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,* Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.26 No. 2 Tahun 2017.
- Widyaningrum, Ratna., Sarwanto& Karyanto, Puguh. 2013. Pengembangan Modul Berorientasi POE (*Predict, Observe, Explain*) Berbwawasan Lingkungan Pada Materi Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal Bioedukasi, Vol 6 (1) Hal: 100- 117.
- Yulianti. *Penerapan Model POE (Predict Observe Explain) untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa pada sub konsep pencemaran air.* Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2012.
- Yuslinda. *Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak* Vol. 1 No. 2 Tahun 2018.